



Sains, yang membuatku Penasaran

Navis Sahl Putera



Halo, namaku adalah Navis Sahl Putera. Saat ini, Aku berumur 11 tahun. Aku adalah murid kelas 5 di SD Tara Salvia. Hobiku adalah membaca buku, berolahraga, dan bermain game. Teman-temanku berpendapat bahwa aku pintar sains dan matematika. Menurutku, itu benar karena aku selalu mendapatkan nilai bagus dalam pelajaran IPA dan matematika.



Tetapi tahukah kamu, saat Aku kelas 2, Aku tidak tertarik dengan sains dan juga dengan matematika. Aku tidak jago dengan kedua pelajaran tersebut. Tetapi, suatu hari saat mengunjungi rumah nenekku, aku menemukan

buku atom dan molekul di rak buku di ruang tamu. Aku penasaran. Apa itu atom? Apa itu elektron? Apa itu molekul? Aku pun membawa pulang bukunya dengan seijin nenekku dan akan membacanya. Menurutku bukunya menarik. Aku dapat banyak informasi tentang atom. Aku pun membawa pulang buku-buku yang lain yaitu tentang listrik, magnet, energi, dan gas. Saat Aku kelas 3, aku mulai membaca buku-buku yang kubawa pulang. Aku mempelajari sains lebih jauh, terutama fisika. Sebagai pelajaran tambahan, aku mengikuti ekstrakurikuler "Sains Seru".



Saat Aku kelas 4, aku dibelikan buku tentang elemen tabel periodik oleh mamaku. Aku mulai belajar lebih banyak tentang atom, juga elemen tabel periodik. Pada kelas 4 semester 2, aku dibelikan buku fisika untuk

belajar lebih jelas tentang listrik, magnet, astronomi, fisika nuklir, dan iklim. Saat aku duduk di kelas 4, aku mulai jago dan percaya diri dengan sains. Sampai suatu ketika saat aku sedang mengerjakan lembar kerja, tiba-tiba aku mendapat kabar bahwa aku masuk olimpiade sains. Aku mulai latihan untuk olimpiade setiap hari Kamis dengan cara mengikuti ekskul olimpiade sains.

Di rumah, aku berlatih dengan cara membaca majalah sains Kuark dan mengerjakan soal latihan yang ada di majalahnya dan juga yang berada di buku soal latihan OSN IPA.

Olimpiade dimulai pada bulan Mei. Aku mengerjakan soal-soalnya di tabletku. Aku merasa tegang karena soal-soalnya sedikit sulit, tetapi aku tetap percaya diri. Beberapa hari kemudian, Aku melihat hasilnya, ternyata aku tidak masuk babak final. Aku merasa sedikit sedih, Tetapi aku merasa senang karena Qayreen temanku yang lolos babak final mengajakku untuk berkolaborasi bertiga dengan Dira untuk mengerjakan proyek yang berjudul “Air Mancur Minum Kucing Tanpa Energi Listrik”.

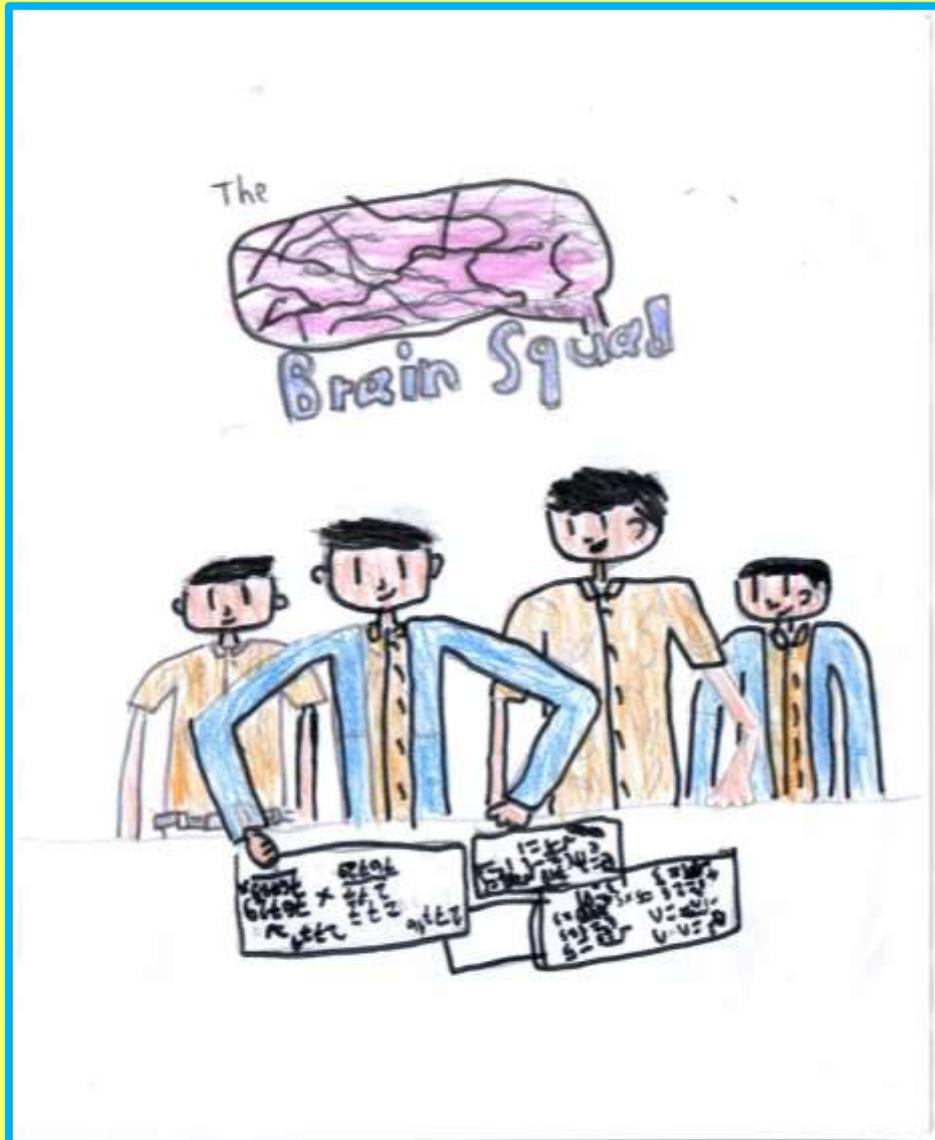


Kami berdiskusi lewat zoom setiap minggu dan kami melakukan survey di internet untuk penggunaan energi listrik untuk air mancur minum kucing.

Pada materi tersebut untuk mengganti agar tidak menggunakan listrik, kami menggunakan prinsip Heron's Fountain, atau air mancur hidrolik yang menggunakan tekanan udara untuk gaya yang memancarkan air melalui pipanya. Beberapa minggu kemudian, kami melihat hasilnya dan kami dapat juara 3 untuk proyek ini. Penghargaan untuk kelompok kami diberikan pada saat kami baru duduk di kelas 5.

Pada awal kelas 5 semester I, aku merasa bahwa ilmu matematika aku perlu ditingkatkan. Aku mulai membaca artikel-artikel matematika di Google. Aku mempelajari tentang Teorema Pythagoras, Trigonometri, Pangkat dan Akar, Luas dan Keliling, Kalkulus, dan ada banyak lagi walaupun materi-materi ini belum dipelajari di kelas 5. Aku membaca artikel-artikel matematika hingga tengah semester I.

Pada suatu hari saat waktu istirahat, Aku mengajari Alby, Qeis, dan Rayyan tentang sains dan matematika. Yang ku ajarkan terlebih dahulu adalah pangkat dan akar karena saat itu Aku sedang bereksperimen subjek matematika tersebut, dan mereka bertiga datang untuk melihat



Akhirnya, Alby menyebut kami berempat sebagai “Brain Squad”. Pada hari itu, Qeis merencanakan perhitungan 277.16 sebagai tantangan untuk kami berempat. Kami melakukan perhitungan di sekolah dan di rumah.

Setelah 2 bulan atau lebih, akhirnya kami menemukan jawabannya, yaitu: 1,122,379,989,125,298,842,308,685,425,702,392,568,361 (1.122 duodesiliun). Tetapi, saat Aku mengecek di kalkulator, hasilnya adalah error karena angkanya terlalu banyak. Kami berempat pun tetap mengeksplor sains dan matematika.



Pada semester 2, Aku tetap belajar sains, terutama fisika kuantum dan fisika astronomi. Untuk olimpiade sains selanjutnya, Aku tetap belajar dengan membaca majalah Sains Kuark, mengerjakan soal latihan di buku OSN IPA, dan

mengikuti les pembahasan soal fisika dan biologi.
Harapanku semoga dapat hasil yang bagus.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.

Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia